

Penganggaran Perusahaan

Minggu-4

Budget Unit Yang Akan Diproduksikan (*unit to be produced budget*)

By :
Ai Lili Yuliati, Dra, MM

Further Information :
Mobile : 08122035131
Email:
ailili1955@gmail.com



POKOK BAHASAN

- ❑ Pengertian Anggaran Unit Yang Akan Diproduksikan.
- ❑ Kegunaan Anggaran Unit Yang Akan Diproduksikan.
- ❑ Data Dan Informasi Untuk Menyusun Anggaran Unit Yang Akan Diproduksikan.
- ❑ Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Kebijakan Persediaan Barang Jadi.
- ❑ Tiga Pola Produksi Untuk Menghadapi (memenuhi) Pola Penjualan Yang Bergelombang (berfluktuasi).
- ❑ Bentuk Anggaran Unit Yang Akan Diproduksikan.



Pengertian Budget Unit Yang Akan Diproduksikan

Yaitu Budget yang merencanakan secara sistematis dan lebih terperinci tentang **jumlah satuan (unit) barang yang akan diproduksi** oleh perusahaan selama periode tertentu yang akan datang, yang di dalamnya meliputi :

- **Jenis (kualitas)** barang yang akan diproduksi,
- **Waktu (kapan)** produk tersebut akan dilakukan.



Kegunaan Budget Unit Yang Akan Diproduksikan

- Sebagai dasar untuk menyusun **Budget Unit Kebutuhan Bahan Mentah.**
 - karena jumlah satuan (unit) Bahan Mentah yang dibutuhkan ditentukan oleh berapa banyak perusahaan akan memproduksi barang-barang.
- Sebagai dasar untuk menyusun **Budget Upah Tenaga Kerja Langsung.**
 - karena besarnya upah yang akan dibayarkan kepada para Tenaga Kerja Langsung ditentukan oleh berapa banyak perusahaan akan memproduksi barang-barang.



Kegunaan Budget Unit Yang Akan Diproduksikan

- Sebagai dasar untuk menyusun **Budget Biaya Pabrik Tidak Langsung.**

→ karena besarnya Biaya Pabrik Tidak Langsung ditentukan oleh berapa banyak perusahaan akan memproduksi barang-barang.



- Sebagai dasar untuk menyusun **Budget Biaya Administrasi.**

→ karena besarnya biaya Administrasi dipengaruhi oleh berapa banyak perusahaan akan memproduksi barang-barang.

Data Dan Informasi Untuk Menyusun Budget Unit Yang Akan Diproduksikan (1)

- Rencana penjualan yang tertuang dalam Budget Penjualan.



Kapasitas mesin dan peralatan produksi yang tersedia.

- Tenaga kerja yang tersedia untuk melakukan kegiatan produksi.
- Modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan serta kemungkinan penambahannya di waktu yang akan datang.

Data Dan Informasi Untuk Menyusun Budget Unit Yang Akan Diproduksikan (2)



- Fasilitas-fasilitas lain yang dimiliki oleh perusahaan.
- Luas perusahaan yang optimal.
- Kebijakan perusahaan di bidang persediaan barang jadi (*inventory policy*).
- Kebijakan perusahaan dalam menetapkan pola produksi selama periode tertentu yang akan datang.

Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Kebijakan Persediaan Barang Jadi 1

- Fluktuasi penjualan dari waktu ke waktu selama periode yang akan datang, yang tertuang dalam Budget Penjualan.
 - Fasilitas penyimpanan yang tersedia.
 - Modal Kerja yang tersedia.
 - Biaya simpan barang jadi (*carrying cost*), yaitu biaya-biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan karena penyimpanan barang jadi, seperti misalnya sewa gudang, biaya perawatan barang yang disimpan, biaya modal yang tertanam dalam barang yang disimpan, dsb.



Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Kebijakan Persediaan Barang Jadi 2

- Risiko simpan barang jadi, yaitu kerugian-kerugian yang timbul dan harus ditanggung oleh perusahaan karena menyimpan barang jadi, seperti misalnya rusak, kualitas turun, volumenya menyusut, barang menjadi ketinggalan jaman (*out of date*), dsb.



- Tingkat perputaran barang jadi (*inventory turn over*) di waktu-waktu yang lalu.
- Lamanya waktu yang diperlukan untuk memproses bahan mentah hingga menjadi barang jadi.

Tiga Pola Produksi Untuk Menghadapi (memenuhi) Pola Penjualan Yang Bergelombang (berfluktuasi) 1

- Pola produksi konstan (stabil).

ialah perkembangan **jumlah satuan (unit) yang akan diproduksi selalu sama** dari waktu ke waktu (bulan ke bulan) selama periode tertentu yang akan datang.



- **Pola Produksi Bergelombang Sesuai dengan Gelombang Penjualan.**

ialah perkembangan jumlah satuan (unit) yang akan diproduksi yang tidak selalu sama dari waktu ke waktu (bulan ke bulan) selama periode tertentu yang akan datang, melainkan berfluktuasi sesuai **dengan fluktuasi penjualannya.**

Tiga Pola Produksi Untuk Menghadapi (memenuhi) Pola Penjualan Yang Bergelombang (berfluktuasi) 2

- Pola produksi Bergelombang secara Moderat.



ialah perkembangan jumlah satuan (unit) yang akan diproduksi yang tidak selalu sama dari waktu ke waktu (bulan ke bulan) selama periode tertentu yang akan datang, melainkan **berfluktuasi, namun fluktuasinya tidak sesuai dengan fluktuasi penjualan**

Contoh Pola Produksi Kontan Stabil

Contoh Pola Produksi Konstan (stabil) 1

Keterangan	Januari (kotak)	Februari (kotak)	Maret (kotak)	April (kotak)
Penjualan	52.000	60.000	84.000	73.000
Persediaan awal →	15.000	28.000	33.000	14.000
Kekurangan	37.000	32.000	51.000	59.000
Persediaan akhir →	28.000	33.000	14.000	6.000
Produksi →	65.000	65.000	65.000	65.000

Keterangan	Mei (kotak)	Juni (kotak)	Juli (kotak)	Agustus (kotak)
Penjualan	58.000	51.000	61.000	79.000
Persediaan awal	6.000	13.000	27.000	31.000
Kekurangan	52.000	38.000	34.000	48.000
Persediaan akhir	13.000	27.000	31.000	17.000
Produksi →	65.000	65.000	65.000	65.000



Contoh Pola Produksi Konstan (stabil) 2

Keterangan	September (kotak)	Oktober (kotak)	November (kotak)	Desember (kotak)
Penjualan	74.000	58.000	54.000	70.000
Persediaan awal	17.000	8.000	15.000	26.000
Kekurangan	57.000	50.000	39.000	44.000
Persediaan akhir	8.000	15.000	26.000	21.000
Produksi	65.000	65.000	65.000	65.000



Keuntungan Menggunakan Pola Produksi Konstan (stabil) 1

- Semua tenaga kerja akan terus dipakai sepanjang periode, karena jumlah produksi dari bulan ke bulan selalu sama.



Keuntungan :

- » Tidak perlu mengeluarkan biaya mencari tenaga kerja baru (*recruitmen*).
- » Tidak perlu mengeluarkan biaya pelatihan (*training*).

Keuntungan Menggunakan Pola Produksi Konstan (stabil) 2

- » Tidak ada resiko rendahnya produktivitas dan rendahnya efisiensi kerja dari para tenaga kerja baru yang masih belum berpengalaman dan belum biasa menggunakan peralatan yang dipakainya.
- » Tidak ada pemberhentian tenaga kerja.



Menguntungkan Perusahaan :

- Tidak perlu membayar pesanggon.
- Tidak ada keresahan dan rasa was-was dikalangan para tenaga kerja.
- Tidak menimbulkan keresahan masyarakat di sekitar perusahaan.

Keuntungan Menggunakan Pola Produksi Konstan (stabil) 3



- Penggunaan mesin dan peralatan produksi selalu konstan, karena jumlah produksi dari bulan ke bulan selalu sama.
- Perusahaan mudah mengadakan perencanaan pembelian Bahan Mentah dan Bahan Pembantu yang dibutuhkan karena jumlah produksi dari bulan ke bulan selalu sama.

Mengakibatkan :

Terjalin hubungan yang baik dengan pihak supplier dan perusahaan akan digolongkan sebagai pelanggan yang setia.

Keuntungan Menggunakan Pola Produksi Konstan (stabil) 4

Menguntungkan Perusahaan :

- Memperoleh harga yang lebih rendah daripada pembeli yang lain
- Memperoleh potongan pembelian (*discount*) yang lebih besar apabila perusahaan melakukan pembelian tunai
 - Boleh melakukan pembelian secara kredit
- Didahulukan atau diprioritaskan apabila pada suatu ketika bahan mentah atau bahan pembantu yang dibutuhkan tersebut tidak tersedia di pasar.

Keuntungan Menggunakan Pola Produksi Konstan (stabil) 5

- Terjalin hubungan yang baik dengan pihak Bank, sehingga perusahaan digolongkan sebagai perusahaan yang setia dan akan memudahkan apabila perusahaan membutuhkan kredit

Keuntungan :

- » Memperoleh tingkat bunga yang lebih rendah
- » Memperoleh jumlah kredit yang lebih besar
- » Memperoleh jangka waktu kredit yang lebih panjang
- » Prosedur permohonan kredit yang lebih mudah

Kerugian Menggunakan Pola Produksi Konstan (stabil) 4

- Biaya simpan barang jadi/*carrying cost* (sewa gudang, biaya perawatan barang, biaya modal yang tertanam dalam barang yang disimpan) menjadi lebih besar
 - Risiko simpan barang jadi (rusak, kualitas turun, volume surut, ketinggalan jalan/*out of date*) menjadi lebih besar.
- Pola Produksi Konstan lebih sesuai bagi barang-barang yang tidak peka atau sensitif dalam penyimpanan.

Contoh Pola Produksi Bergelombang Sesuai Dengan Gerlombang Penjualan

Contoh Pola Produksi Bergelombang Sesuai Dengan Gelombang Penjualan 1

PT. "Intan Momuna"
Tahun 2016

Keterangan	Januari (kotak)	Februari (kotak)	Maret (kotak)	April (kotak)
Penjualan	52.000	60.000	84.000	73.000
Persediaan awal	8.000	8.000	8.000	8.000
Kekurangan	44.000	52.000	76.000	65.000
Persediaan akhir	8.000	8.000	8.000	8.000
Produksi	52.000	60.000	84.000	73.000



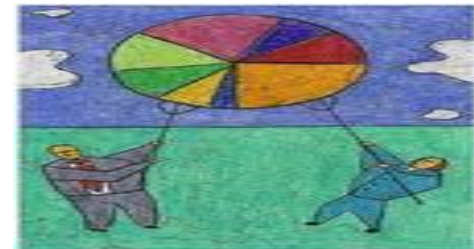
Contoh Pola Produksi Bergelombang Sesuai Dengan Gelombang Penjualan 2

Keterangan	Januari (kotak)	Februari (kotak)	Maret (kotak)	April (kotak)
Penjualan	58.000	51.000	61.000	79.000
Persediaan awal	8.000	8.000	8.000	8.000
Kekurangan	50.000	43.000	53.000	71.000
Persediaan akhir	8.000	8.000	8.000	8.000
Produksi	58.000	51.000	61.000	79.000



Contoh Pola Produksi Bergelombang Sesuai Dengan Gelombang Penjualan 3

Keterangan	September (kotak)	Oktober (kotak)	November (kotak)	Desember (kotak)
Penjualan	74.000	58.000	54.000	70.000
Persediaan awal	8.000	8.000	8.000	8.000
Kekurangan	66.000	50.000	46.000	62.000
Persediaan akhir	8.000	8.000	8.000	8.000
Produksi	74.000	58.000	54.000	74.000



Keuntungan Menggunakan Pola Produksi Bergelombang Sesuai Gelombang Penjualan) 1

- Persediaan Barang jadi yang disimpan di gudang dari bulan ke bulan selalu sama tidak pernah menumpuk dalam jumlah yang cukup banyak

Berakibat :

- » Biaya simpan barang jadi (*carying cost*) menjadi lebih kecil
- » Risiko barang jadi menjadi lebih kecil



Kerugian Menggunakan Pola Produksi Sesuai Dengan Gelombang Penjualan 1

- Pada bulan-bulan tertentu produksi meningkat, dan pada bulan-bulan tertentu produksi menurun.
 - Pada bulan-bulan terjadinya peningkatan jumlah produksi diperlukan tambahan tenaga kerja baru.

Mengakibatkan :

- » Perusahaan harus mengeluarkan biaya mencari tenaga kerja baru (*recruitment*)
 - » Harus mengeluarkan biaya pelatihan (*training*)
 - » Adanya risiko rendahnya produktivitas kerja dan rendahnya efisiensi kerja daripada tenaga kerja baru

Kerugian Menggunakan Pola Produksi Sesuai Dengan Gelombang Penjualan 2

Pada bulan-bulan terjadinya penurunan jumlah produksi diperlukan pengurangan jumlah tenaga kerja

Merugikan Perusahaan :

- » Harus membayar pesanggon
- » Menimbulkan keresahan dan rasa was-was dikalangan para tenaga kerja yang lain yang tetap dipekerjakan yang dapat mempengaruhi produktivitas dan efisiensi kerja mereka
 - » Menimbulkan keresahan masyarakat di sekitar perusahaan apabila yang diberhentikan cukup banyak

Kerugian Menggunakan Pola Produksi Sesuai Dengan Gelombang Penjualan 3

- Karena jumlah produksi dari bulan ke bulan tidak selalu sama, maka penggunaan mesin dan peralatan produksi juga tidak selalu konstan.
 - Tidak mudah untuk mengadakan perencanaan pembelian bahan mentah dan bahan pembantu yang dibutuhkan
- setidaknya terjalin hubungan yang baik dengan pihak penjual (supplier), dan tidak digolongkan sebagai pelanggan

Hal ini merugikan perusahaan :

- » Tidak memperoleh harga yang lebih rendah daripada pembeli lain.

Kerugian Menggunakan Pola Produksi Sesuai Dengan Gelombang Penjualan 4

- » Tidak memperoleh potongan pembelian (*discount*) yang lebih besar daripada pembeli lain, apabila perusahaan melakukan pembelian tunai.
 - » Tidak boleh melakukan pembelian secara kredit
- » Tidak didahulukan atau diprioritaskan, apabila suatu ketika bahan mentah atau bahan pembantu yang dibutuhkan tidak banyak tersedia di pasar.

Kerugian Menggunakan Pola Produksi Sesuai Dengan Gelombang Penjualan 5

- Tidak teraturnya transaksi pembayaran melalui jasa Bank sehingga perusahaan tidak digolongkan sebagai perusahaan yang setia.

Mengakibatkan :

- » Tidak memperoleh tingkat bunga kredit yang lebih rendah daripada debitur yang lain.
- » Tidak memperoleh jumlah (volume) kredit yang lebih besar daripada debitur yang lain.
- » Tidak memperoleh jangka waktu kredit yang lebih panjang daripada debitur yang lain.
- » Prosedur permohonan kredit yang tidak lebih mudah daripada debitur yang lain.

Contoh Pola Produksi Bergelombang Secara Moderat

Contoh Pola Produksi Bergelombang Secara Moderat 1

PT. "Intan Momuna"
Tahun 2016

Keterangan	Januari (kotak)	Februari (kotak)	Maret (kotak)	April (kotak)
Penjualan	52.000	60.000	84.000	73.000
Persediaan awal	28.000	25.000	21.500	16.500
Kekurangan	24.000	35.000	62.500	56.500
Persediaan akhir	25.000	21.500	16.500	19.000
Produksi	49.000	56.000	79.000	75.000



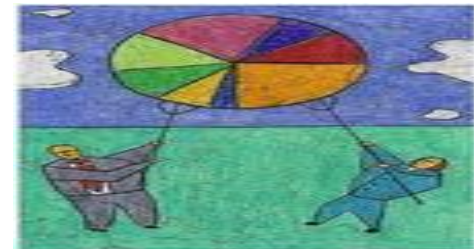
Contoh Pola Produksi Bergelombang Secara Moderat 2

Keterangan	Januari (kotak)	Februari (kotak)	Maret (kotak)	April (kotak)
Penjualan	58.000	51.000	61.000	79.000
Persediaan awal	19.000	23.000	27.000	22.000
Kekurangan	39.000	28.000	34.000	57.000
Persediaan akhir	23.000	27.000	22.000	18.000
Produksi	62.000	55.000	56.000	75.000



Contoh Pola Produksi Bergelombang Secara Moderat 3

Keterangan	September (kotak)	Oktober (kotak)	November (kotak)	Desember (kotak)
Penjualan	74.000	58.000	54.000	70.000
Persediaan awal	18.000	20.000	24.000	27.000
Kekurangan	56.000	38.000	30.000	43.000
Persediaan akhir	20.000	24.000	27.000	22.500
Produksi	76.000	62.000	57.000	65.500



Keurugian Menggunakan Pola Produksi Moderat 1

- Pada bulan-bulan dimana jumlah satuan (unit) barang yang akan dijual meningkat, jumlah satuan (unit) barang yang akan diproduksi juga ditingkatkan, namun tidak mampu untuk mencapai setinggi jumlah penjualan tersebut.

Disebabkan :

- » Terbatasnya bahan mentah dan bahan pembantu yang tersedia di pasar.
- » Terbatasnya tenaga kerja yang tersedia di masyarakat untuk mencukupi kebutuhan tambahan tenaga kerja baru sebagai akibat adanya peningkatan jumlah produksi.

Kerugian Menggunakan Pola Produksi Moderat 2

- » Terbatasnya modal kerja yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan jumlah produksi,
- » Terbatasnya kapasitas mesin dan peralatan produksi untuk mendukung peningkatan jumlah produksi.
 - » Kebijakan pola produksi bergelombang secara moderat akan mengakibatkan pola persediaan barang jadi yang bergelombang.

Bentuk Budget Unit Yang Akan Diproduksikan



Formula Penyusunan Budget Unit Yang Akan Diproduksikan

Jumlah yang akan diproduksi – Persediaan awal + Persediaan akhir = Unit yang akan diproduksi.

Perseroan Terbatas "Charisma"
Budget Unit Yang Akan Diproduksikan
Produk "Titan"
Tahun 2016

Keterangan	Penjualan	Perediaan Awal (Botol)	Kurang (Botol)	Persediaan Akhir (Botol)	Produksi (Botol)
Januari	115.000	15.700	99.300	20.700	120.000
Februari	132.000	20.700	111.800	23.200	135.000
Maret	147.000	23.200	123.800	26.200	150.000
April	165.000	26.200	139.000	26.000	165.000
Mei	159.000	26.000	133.000	27.000	160.000
Juni	152.000	27.000	125.000	30.000	155.000
Juli	145.000	30.000	115.000	41.000	156.000
Agustus	151.000	41.000	110.000	40.000	150.000
September	160.000	40.000	120.000	34.500	155.000
Oktober	167.000	34.500	132.500	27.500	160.000
November	171.500	27.500	144.000	16.000	160.000
Desember	174.000	16.000	158.000	12.000	170.000

Perseroan Terbatas "Charisma"
Budget Unit Yang Akan Diproduksikan
Produk "Adivan"
Tahun 2016

Keterangan	Penjualan	Perediaan Awal (Botol)	Kurang (Botol)	Persediaan Akhir (Botol)	Produksi (Botol)
Januari	80.000	12.000	68.000	22.000	90.000
Februari	100.500	22.000	78.500	26.500	105.000
Maret	122.000	26.500	95.500	19.500	125.000
April	142.000	29.500	112.500	20.500	133.000
Mei	135.000	20.500	114.500	20.500	135.000
Juni	127.000	20.500	106.500	23.500	130.000
Juli	118.400	23.500	94.900	25.100	120.000
Agustus	125.200	25.100	100.100	29.900	130.000
September	130.500	29.900	100.600	29.400	130.000
Oktober	138.000	29.400	108.600	26.400	135.000
November	142.000	26.400	115.600	19.400	135.000
Desember	137.000	19.400	117.600	10.400	128.000

thank you

